



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

Jl. D.I. Panjaitan No.19 Banjarmasin
Telepon (0511) 3353150,3353472; Faximile (0511) 3353472
Website : www.kalsel.kemenag.go.id

Surat Kabar Harian	Tanggal	Bulan	Tahun	Halaman	Bersambung kehalaman
Mata Banua	28	Oktober	2025	5	

Rangkaian Peringatan Hari Santri Ditutup

MARTAPURA - Setelah berlangsung selama enam hari, rangkaian peringatan Hari Santri Nasional 2025 tingkat Kabupaten Banjar resmi ditutup.

Rangkaian kegiatan menyambut peringatan Hari Santri Nasional yang digelar di Alun-alun Ratu Zalecha Martapura, ditutup secara resmi oleh Asisten Administrasi Umum Rakhmat Dhany, mewakili Bupati Banjar H Saidi Mansyur, Senin (27/10) malam.

Rakhmat Dhany menyampaikan rasa syukur, bahagia dan bangga atas terselenggaranya seluruh rangkaian kegiatan peringatan Hari Santri Nasional 2025 di Kabupaten Banjar dengan tertib dan lancar.

Apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi, khususnya panitia pelaksana, pengurus cabang NU beserta badan otonomnya, Muslimat NU, Fatayat, Ansor, IPNU, IPPNU, Banser serta Disbudporapar yang telah bekerja sama dengan sangat baik dan sukses, sebutnya.

Ia juga menyampaikan terima kasih kepada para pimpinan pondok pesantren, santri, aparat keamanan dan masyarakat, yang turut menjaga



HARI SANTRI - Asisten Administrasi Umum Rakhmat Dhany memberikan sambutan penutupan rangkaian kegiatan peringatan Hari Santri Nasional 2025.

ketertiban selama kegiatan berlangsung.

Menurutnya, kegiatan yang digelar dalam rangka Hari Santri Nasional tahun ini sangat bermanfaat. Santri, lanjutnya, tidak hanya ahli dalam bidang agama, melainkan juga kreatif, inovatif dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman.

"Kita telah menyaksikan

semangat luar biasa dari para santri yang menampilkan dedikasi, kedisiplinan dan keikhlasan dalam setiap ajang. Ini menunjukkan bahwa nilai-nilai pesantren yang berakar pada kejujuran, tanggung jawab, dan kerja keras masih terjaga dengan baik di tengah masyarakat," ujarnya.

Pemkab Banjar akan terus memberikan dukungan terhadap

pengembangan pendidikan pesantren, pemberdayaan santri, serta penguatan ekonomi berbasis umat, jelasnya.

"Kami percaya kolaborasi antara pemerintah, pesantren dan masyarakat akan menjadi kunci keberhasilan dalam membangun daerah yang maju, mandiri dan agamis," ucapnya.

Lebih jauh, ia berharap santri

dapat menjadi pelopor perubahan positif, melek digital, kreatif serta menjadi garda terdepan dalam menjaga moralitas bangsa.

Semangat jihad intelektual dan jihad moral harus terus dikobarkan, agar pesantren tetap menjadi pusat pendidikan dan peradaban yang melahirkan generasi unggul dan berakhlak.

"Nilai dan pelajaran dari kegiatan ini semoga menjadi bekal bagi para santri untuk terus berkarya dan berkontribusi bagi pesantren, masyarakat dan daerah," katanya.

Dalam kesempatan tersebut, Tuan Guru Nouval Rasyad, Khatib PCNU Kabupaten Banjar, membacakan rekomendasi pernyataan ijazah Pondok Pesantren Salafiah yang ditujukan kepada Kementerian Agama dan Presiden RI.

Rekomendasi itu berisi usulan, agar ijazah Pondok Pesantren Salafiah kajian Kitab Kuning dapat dihargai setara dengan ijazah pendidikan formal tanpa syarat tambahan.

Sebagai penutup, panitia juga menyerahkan piala dan hadiah kepada para pemenang dari berbagai lomba yang digelar selama kegiatan berlangsung. **ril/dio**